

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Kelas I B UPTD SDN 66 Kanjitongan

Ashar¹, Siti Asmawar², Ramlah³, Nur Aisyah⁴, Nurlita⁵

^{1,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

²Guru UPTD SDN 66 Kanjitongan

e-mail: ashar@unismuh.ac.id¹, mawarasmawar01@gmail.com²,
ramlahdgtino@gmail.com³, aisyah.isa2626@gmail.com⁴, nurlita0119@gmail.com⁵

Abstrak

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran di kelas adalah kurangnya minat belajar dari siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi, metode pembelajaran yang tidak menarik, atau kurangnya relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran adalah tantangan utama yang sering dihadapi oleh guru. Siswa yang kehilangan motivasi cenderung kurang berpartisipasi aktif dalam kelas, memiliki kinerja rendah, dan sulit menghadapi tantangan pembelajaran. Kurangnya motivasi bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya penghargaan atau pengakuan atas usaha siswa, kurangnya hubungan yang baik antara guru dan siswa, atau rasa tidak relevan dengan tujuan mereka di masa depan. Ketika siswa tidak memiliki minat belajar yang kuat, proses pembelajaran menjadi lebih sulit dan hasil yang dicapai cenderung rendah. Dalam hal ini, guru harus cermat dalam memilih metode pembelajaran, Penggunaan Lembar kerja peserta didik merupakan sarana yang dianggap mampu membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.

Kata kunci: *Lingkungan Pendidikan, Motivasi Belajar Siswa, LKPD*

Abstract

One of the main problems in classroom learning is the lack of interest in learning from students. This can be caused by various factors, such as lack of motivation, uninteresting learning methods, or lack of relevance of learning material to students' daily lives. Students who lose motivation tend to participate less actively in class, have lower performance, and have difficulty facing learning challenges. Lack of motivation can be caused by various factors, such as a lack of appreciation or recognition for student efforts, a lack of good relationships between teachers and students, or a sense of irrelevance to their future goals.

When students do not have a strong interest in learning, the learning process becomes more difficult and the results achieved tend to be low. In this case, teachers must be careful in choosing learning methods. The use of student worksheets is a tool that is considered able to help and facilitate teaching and learning activities so that effective interaction is formed between students and educators, can increase students' learning activities and achievements.

Keywords : *Ducational Environment, Student Learning Motivation, LKPD*

PENDAHULUAN

FKIP Unismuh mengganti nama KKN dengan P2kK. P2K yang digelar selama dua bulan, memiliki muatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah. Program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) dijadikan sebagai salah satu bentuk untuk menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk pembentukan guru yang profesional. Para Mahasiswa yang mengikuti program P2K akan berlangsung selama 2 bulan, para mahasiswa akan lebih fokus 75% di bidang perguruan dan 25% untuk mengabdikan di dunia pendidikan dalam hal ini turun ke lapangan untuk melakukan program pendidikan di luar jam sekolah.

Program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) merupakan salah satu Program wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan. Program PPL di SDN 66 Kandjitongan Kabupaten Maros diawali dengan kegiatan observasi di sekolah dan di kelas, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah/guru, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

Selama kegiatan pembelajaran di SDN 66 Kandjitongan dapat dilihat bahwa siswa kurang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar. Mereka cenderung pasif dan seperti orang yang mengantuk. Hal ini membuat kegiatan belajar di kelas menjadi tidak efisien. Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terkesan satu arah atau monoton. Hal ini tentu menjadi masalah yang krusial dan perlu penanganan yang tepat. Masalah lainnya ialah Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa lebih baik dalam pembelajaran visual, sementara yang lain lebih baik dalam pembelajaran auditori atau kinestetik. Ketidakcocokan antara metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan gaya belajar siswa dapat menjadi problematika dalam pembelajaran di kelas. Jika metode pembelajaran tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, proses pembelajaran dapat menjadi kurang efektif dan efisien.

Maka dari itu, kami selaku agen perubahan peradaban akan ikut andil dalam memberikan solusi pada permasalahan yang dialami siswa SDN 66 Kandjitongan. Salah satu solusi yang kami berikan yakni penggunaan LKPD. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik,

dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. peserta didik malas untuk mencoba mengerjakan soal dan mencatat. Oleh karena itu peran guru untuk mengoptimalkan dalam memperbaiki kekurangan yang ada pada diri peserta didik, seorang guru memerlukan media pembelajaran dalam menciptakan suasana belajar yang aktif. Selama ini, buku yang dijadikan panduan peserta didik hanyalah buku paket tematik saja tanpa menggunakan buku panduan lainnya, maka perlu diberikan LKPD supaya peserta didik mau mempelajari lagi ilmu yang telah disampaikan oleh guru di sekolah. Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan ialah lembar kerja yang siap pakai berisi materi-materi pembelajaran dan soal-soal, sebenarnya sumber belajar itu tidak fokus kepada buku saja melainkan bisa dari koran, cerpen, internet, orang, lingkungan dan lain-lain. Sehingga diharapkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik tidak terbatas dalam buku tersebut. Peran guru dalam hal ini sangat diharapkan guru harus mencari sumber lain yang dapat menunjang pembelajaran. Menurut Khalifah (2021) LKPD adalah sumber belajar seperti buku-buku yang memiliki fungsi untuk menuntun peserta didik supaya lebih aktif dalam belajar dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

METODE

1. Ruang Lingkup dan Objek Kegiatan

Objek kegiatan yang dipilih oleh mahasiswa PPL SDN 66 Kandjitongan yakni Peningkatan Motivasi Belajar Siswa menggunakan LKPD di Kelas 1 UPTD SDN 66 Kandjitongan Kabupaten Maros

2. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan merupakan tempat dimana penulis melakukan kegiatan P2K yakni di SDN 66 Kandjitongan, Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.

3. Bentuk dan Tahapan Kegiatan

a. Observasi

Menurut Soehartono (2011), observasi adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran dalam arti sempit, pengamatan yang dilakukan menggunakan panca indra dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperan serta dan yang tidak berperan serta.

b. Konsultasi dengan Guru

Menurut KBBI, Konsultasi adalah pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (nasihat, saran, dan sebagainya) yang sebaik-baiknya.

c. Merancang RPP dan LKPD

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP adalah sebuah dokumen yang berisi gambaran atau rencana pembelajaran yang akan dilakukan selama satu kali pertemuan, satu semester, atau lebih. RPP juga bisa diartikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

LKPD merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam pembelajaran.

d. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK merupakan penelitian dengan melakukan tindakan oleh guru di dalam kelasnya sendiri. Kegiatan tersebut dilakukan melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru.

4. Tahapan Kegiatan

a. Observasi

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas perlu dilakukan pengamatan terlebih dahulu saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Konsultasi dengan guru

Setelah melakukan observasi, kami dari mahasiswa PPL mengadakan konsultasi dengan guru terkait masalah yang ada di kelas dan memberikan solusi untuk permasalahan tersebut.

c. Merancang RPP dan LKPD

Setelah mengetahui permasalahan yang ada maka pembuatan RPP dan LKPD menjadi solusi awal yang akan dilakukan.

d. Penelitian Tindakan Kelas

Guru dan siswa berkolaborasi dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu bahan ajar yang dipakai para guru atau pendidik. Menurut Depdiknas (2008), LKPD adalah gambaran yang isinya merupakan tugas yang harus dikerjakan peserta didik, berisi petunjuk, langkah-langkah, dan cara menyelesaikan tugas materi tertentu. Sementara itu, menurut Trianti (2010), LKPD adalah panduan peserta didik yang dipakai untuk mengembangkan aspek kognitif dan semua aspek pembelajaran dalam bentuk kegiatan menyelidiki, dan memecahkan masalah sesuai indikator.

LKPD ini sangat penting, karena digunakan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar. Di dalam LKPD, memuat latihan soal yang tujuan untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik. Lebih lanjut, LKPD bukan hanya untuk sarana pendukung kegiatan belajar di kelas, tetapi juga dapat menjadi bagian penting untuk guru menyampaikan nilai-nilai kebaikan pada peserta didik. Kemudian, untuk LKPD yang berkualitas, harus berisi informasi materi secara singkat, panduan aktivitas, latihan untuk peserta didik, dan nilai pendidikan karakter.

1. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik

Adapun fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat penting, yaitu:

- a. Membantu peserta didik menemukan konsep materi yang sedang dibahas.
- b. Membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan beberapa konsep yang ditemukan.
- c. LKPD bisa digunakan sebagai penuntun belajar.
- d. LKPD bisa untuk penguatan materi.
- e. LKPD dapat dipakai untuk petunjuk praktikum.

2. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik

Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), baik guru maupun siswa akan merasa terbantu.

a. Siswa

Berikut ini beberapa manfaat adanya LKPD untuk siswa:

- Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengembangkan konsep.
- Membantu peserta didik untuk mengembangkan dan memahami konsep lebih baik.
- Melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses pembelajaran.
- Pedoman untuk peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- Membantu peserta didik untuk mendapatkan catatan tentang materi yang dipelajari. Membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi tentang konsep materi.

b. Guru

Berikut ini beberapa manfaat adanya LKPD untuk guru:

- Guru memiliki panduan untuk melakukan pembelajaran pada peserta didik.
- Membantu guru mengembangkan konsep.
- Membantu guru mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- Membantu guru menemukan, melatih, dan mengembangkan keterampilan peserta didik.

3. Komponen Lembar Kerja Peserta Didik

Ada beberapa komponen yang wajib ada di LKPD agar informasi atau konteks permasalahan materi bisa tersampaikan dengan baik. Berikut diantaranya:

a. Informasi

Informasi dalam LKPD seharusnya menginspirasi peserta didik untuk menjawab dan mengerjakan tugas. Informasi tidak perlu terlalu banyak dan panjang, tetapi harus mencakup semua yang akan dijelaskan di materi. Isi informasi sebaiknya juga tidak terlalu banyak agar tak mengurangi ruang kreativitas peserta didik.

b. Pernyataan Masalah

Kemudian, dalam LKPD ada pernyataan masalah yang dapat menuntun peserta didik memecahkan masalah dan menemukan strategi yang tepat.

c. Pertanyaan atau Perintah

Komponen penting yang terakhir dalam LKPD adalah pertanyaan atau perintah yang dapat merangsang peserta didik untuk menyelidiki, menemukan, berimajinasi, dan memecahkan masalah yang diberikan.

4. Langkah-langkah Membuat LKPD

a. Menyiapkan Judul LKPD

Langkah pertama yang dapat dilakukan, yaitu menyiapkan judul terlebih dahulu. Judul yang digunakan harus sesuai dengan materi pokok yang akan diajarkan guru kepada siswa dalam proses kegiatan belajar nantinya.

b. Kompetensi Dasar

Langkah selanjutnya, yaitu mengetahui dan menuliskan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar. Pada umumnya, LKPD akan memuat kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan.

c. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah itu, guru dapat menuliskan indikator pencapaian kompetensi yang biasa disingkat sebagai IPK. Dalam pelaksanaannya, lebih baik indikator yang ditulis memuat dua indikator pencapaian kompetensi pada masing-masing kompetensi dasar.

d. Tujuan Pembelajaran

Adapun langkah selanjutnya yaitu menuliskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa. Ada beberapa aspek yang harus dimuat didalam LKPD, yaitu *Audience, Behavior, Condition, dan Degree*. Sebelum membuat tujuan pembelajaran, Anda terlebih dahulu harus memahami cara membuat dan menentukan tujuan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

e. Waktu Penyelesaian LKPD

Selanjutnya, yaitu menentukan waktu penyelesaian LKPD. Tujuan dari ditentukannya waktu penyelesaian ini agar siswa dapat mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan guru. Dengan diketahuinya waktu yang diberikan, siswa bisa lebih disiplin dalam mengatur waktu dan memaksimalkan waktu yang telah diberikan guru, sehingga siswa bisa lebih mudah dalam mengatur pembagian waktunya sendiri. Hal ini tentunya dapat mencapai tujuan pembelajaran siswa dengan baik.

f. Penilaian

Setelah itu, guru harus menentukan teknik penilaian yang akan digunakan dalam proses pengerjaan LKPD tersebut. Teknik penilaian ini harus sesuai, objektif, dan mampu melihat kemampuan yang dimiliki siswa.

g. Menuliskan Petunjuk LKPD

Sebelum mengerjakan tugas-tugas yang terdapat di dalam LKPD, penting bagi siswa untuk mengetahui petunjuk-petunjuk pengerjaan LKPD tersebut. Dengan adanya petunjuk ini siswa dapat memahami cara mengerjakan kegiatan yang terdapat di dalam LKPD tersebut. Tanpa adanya petunjuk pembuatan maka sistem pengerjaannya menjadi tidak jelas dan akan membuat siswa kebingungan dalam mengerjakan LKPD.

h. Menuliskan Alat dan Bahan LKPD

Dalam membuat LKPD, guru juga perlu menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk menyelesaikan LKPD tersebut. Dengan mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam mengerjakan LKPD, siswa dapat mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dengan baik. Setelah itu, proses pengerjaan LKPD dapat berjalan dengan baik, efisien, dan lebih efektif.

CONTOH:

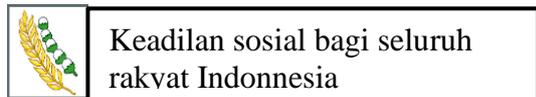
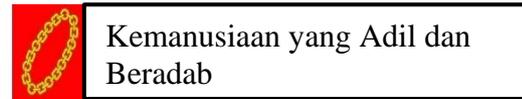
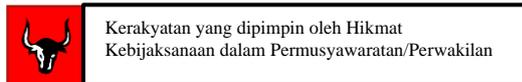
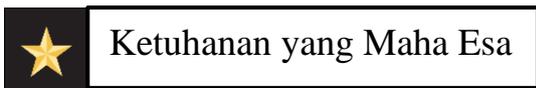
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Petunjuk!

Guntinglah gambar di bawah ini dan tempel sesuai dengan pasangan gambar dan bunyi sila Pancasila dengan tepat!



Petunjuk!

Tempellah gambar yang telah di gunting pada gambar di bawah ini sesuaikan dengan lambang silanya!





Gambar 1 Foto bersama peserta P2K dan Aparat Desa



Gambar 2 Foto proses belajar mengajar oleh Ramlah



Gambar 3 Foto proses belajar mengajar oleh Nur Aisyah



Gambar 4 Foto proses belajar mengajar oleh Nurlita

Dampak Penggunaan LKPD di Kelas :

Penggunaan LKPD ini memberikan dampak positif terhadap siswa dalam hal ini siswa kelas I B SDN 66 Kandjitongan. Dampak positif tersebut antara lain siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran di kelas. Kemudian hal ini juga dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat kedepannya.

SIMPULAN

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. Semoga kedepannya antara pendidik dan siswa bisa menciptakan pembelajaran yang aktif dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Kwi *Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)* Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 MLATI
- Dinata, P. M., Wicaksono, A. G., & Prihastari, E. B. (2022). *Efektivitas LKPD Berbasis Etnomatematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar* di Era New Normal. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1128-1134.
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). *Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik*. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4 (1), 26-40.
- Hikmah, N., Ahmad, A., & Saleh, S. 2022. *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS*. *Phinisi Integration Review*, 5(1)
- Khairunnisa, Y., Rizkiana, F., & Apriani, H. (2019). *Pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (lkpd) tematik pada materi fotosintesis terhadap motivasi, kemandirian, dan hasil belajar*. *QUANTUM: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 10 (2), 121-129.
- Muthoharoh, M., Kirna, M. I., & Indrawari, A. G. 2017. *Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia*. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1).
- Nuniati, N., Prasetyo, E., & Jufriansah, A. (2021). *Pengembangan LKPD Terintegrasi Hots Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika* , 7 (2), 366-370.
- Rahayuningsih, I. D., Mustaji, & Subroto, T. W. 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 4(2).
- Sari, L., Marsidin, S., Sabandi, A., & Sabandi, A. (2020). *Pemahaman Pembuatan RPP Dan Penggunaan Model K-13 Di Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 181-186.
- Zaraturrahmi, Adlim, & Zulkarnen. 2016. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Masalah Pada Pokok Bahasan Cermin Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh*. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(0).